

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan setiap negara sebab adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi menunjukkan kesejahteraan yang tercermin pada peningkatan *output* perkapita serta diikuti dengan daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya sektor ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan apabila balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya.

Peningkatan perekonomian masyarakat merupakan salah satu langkah menuju kesejahteraan, namun demikian diperlukan peran dari berbagai aspek dalam membantu peningkatan perekonomian tersebut salah satunya adalah membuat usaha. Karena usaha merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.¹ Aktivitas mengelola usaha pada umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba demi kelangsungan hidup serta mengumpulkan dana yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan si pelaku usaha itu sendiri.²

Dalam kehidupan sehari-hari kita perhatikan juga jutaan orang melakukan kegiatan bisnis. Mereka ada yang berhasil mengembangkan usaha dan memperbesar nilai bisnisnya yang makin lama makin maju tetapi

¹ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), 20.

² M. Fuad, dkk., *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), 1.

ada pula yang gagal. Bagi mereka yang berhasil, kegiatan bisnis makin menarik dalam kehidupan mereka.³ Bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Bisnis merupakan kegiatan yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan manusia, oleh karena itu seorang pengusaha selalu jeli untuk melihat adanya kebutuhan-kebutuhan tersebut serta perubahan-perubahan terhadap kebutuhan manusia. Timbulnya kebutuhan baru atau perubahan adalah merupakan kesempatan bisnis yang dapat dieksploitasikan secara baik dan menguntungkan⁴. Bisnis merupakan salah satu cara untuk memperoleh *income* (Pendapatan) dalam aktivitas sehari-hari. Keuntungan yang didapat dari kegiatan ini bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari sehingga masyarakat bisa melangsungkan kehidupan mereka. Tidak hanya itu, bisnis juga dapat menentukan kemajuan suatu negara atau industri. Dunia bisnis memiliki cakupan yang sangat luas dalam kehidupan modern sekarang ini. Dunia bisnis semakin kuat pengaruhnya terhadap kekuasaan negara, bahkan mampu mendiktekan kebijakan pemerintah demi kepentingan bisnis.

Bisnis memiliki empat faktor yang perlu diperhatikan sebagai inti pelaku bisnis yaitu pemilik, manajer, konsumen, dan pekerja. Pemilik bisnis merupakan orang yang menanamkan uangnya dalam bisnis tertentu dengan mengharapkan pendapatan dalam bentuk keuntungan dari usaha tersebut.⁵ Untuk mendapatkan hasil yang besar atau bagus, perusahaan juga harus

³ Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

⁴ *Ibid.*, 21.

⁵ Ismail Nawawi, *Bisnis Syariah* (Jakarta: Dwi Putra Pustaka Jaya, 2012), 3.

melakukan perumusan dan perencanaan strategi.⁶ Hal ini Tidak hanya berlaku untuk perusahaan besar saja, perusahaan kecilpun sebaiknya harus dikelola dengan melakukan perumusan dan perencanaan strategi yang baik dan tepat.

Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, sekarang kita di tuntutan untuk dapat mengembangkan usaha supaya usaha kita dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses, pengembangan usaha yang baik di mulai dari diri kita sendiri walaupun banyak menghadapi kendala-kendala dalam dunia usaha. Merintis usaha merupakan pekerjaan yang mudah dan dapat dilakukan oleh siapapun, yang terpenting adalah keyakinan dan nilai yang kuat untuk usaha mandiri, kemauan yang kuat untuk menjadi wirausaha saja tidak cukup. Kemampuan keberanian, dan kesempatan merupakan elemen yang lain yang harus diperkuat untuk menjadi wirausaha.⁷

Strategi dalam suatu perusahaan merupakan tahapan awal yang tidak mudah. Dalam arti, menentukan kegiatan yang meliputi upaya melihat kekuatan (*Strenght*) apa saja yang dimiliki perusahaan bukan hanya paa dana yang tersedia, melainkan juga kualitas SDM dan teknologi yang dimiliki perusahaan. Disamping melihat kekuatan, perlu dilihat pula kelemahan-kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki perusahaan.⁸ Dengan kata lain perusahaan akan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan ketika

⁶ Cinthya Erika Putri Gunawan, "Analisis Strategi Bisnis Pada PT. Omega Internusa Sidoarjo", *Jurnal Agora* 5, no. 1 (Juni, 2017): 2.

⁷ Zuhri M. Nawawi, *Kewirausahaan Islam*, (Medan: Febi UIN-SU Press, 2015), 49.

⁸ Suryadi Prawirosentono, Dewi Primasari, *Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 9-10.

kekuatan perusahaan melebihi kelemahan yang dimiliki. Oleh karena itu perusahaan tersebut mampu mengeksploitasi peluang bisnis yang ada dan mengeliminir ancaman bisnis yang mengintarnya.

Strategi saat ini sudah menjadi perbincangan yang sangat umum dan didefinisikan sedemikian rupa untuk satu kepentingan perusahaan ataupun organisasi guna mencapai tujuan. Makna yang terkandung dalam strategi adalah sekumpulan tindakan yang dirancang untuk menyesuaikan antara kompetensi perusahaan dan tuntutan eksternal pada satu industri. Keharusan menyusun strategi adalah untuk mencapai tujuan perusahaan, baik jangka menengah maupun jangka panjang. Strategi akan menjamin perusahaan dapat bertahan atau berkembang pada masa yang akan datang.⁹

Strategi pengembangan adalah pengembangan keorganisasian dengan serangkaian tindakan manajemen organisasi, dengan partisipasi para anggotanya untuk melaksanakan perubahan hingga akhirnya mencapai kondisi yang lebih memuaskan. Strategi pengembangan merupakan bakal tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya. Strategi pengembangan juga mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang. Paling tidak selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi pengembangan adalah lebih berorientasi ke masa depan.¹⁰

Untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat maka perlu adanya pemanfaatan potensi atau kekayaan lokal serta pemberdayaan usaha kecil

⁹ Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan* (Jakarta: Pranamedia Group, 2016), 17.

¹⁰ Muhammad Afridhal, "Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen", *Jurnal S. Pertanian* 1, no. 3, (2017): 224.

yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha menjadi usaha yang lebih baik. Peningkatan usaha dapat menambah pendapatan, mengenalkan usaha lokal serta memperluas kesempatan kerja sehingga akan menurunkan tingkat pengangguran di masyarakat. Kemudian dengan adanya pengembangan usaha dapat bermanfaat menciptakan peluang usaha yang lebih baik lagi sehingga dapat menunjang kesejahteraan masyarakat serta mengenalkan kekayaan lokal yang ada. Seperti halnya di Desa Prenduan yang berada di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep yang memanfaatkan potensi lokal (pohon siwalan) untuk dijadikan usaha gula merah siwalan.

Secara Administrasi Desa Prenduan terletak di ibu kota Kecamatan Pragaan, kurang lebih 30 Km dari Kabupaten Sumenep, dengan dibatasi oleh wilayah desa - desa tetangga. Di Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Guluk Guluk, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa aeng panas, disebelah Selatan berbatasan dengan Laut Madura sedangkan disebelah Barat berbatasan dengan Desa Pragaan Laok. Sedangkan secara geografis Prenduan terdiri dari dua karakter wilayah yaitu daerah gunung dan daerah pesisir yang membentang di utara dan selatan dibelah oleh jalan utama desa berupa jalan kabupaten. Kegiatan Ekonomi masyarakat Desa Prenduan yang merupakan pendukung utama terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi.

Prenduan sendiri khususnya bagian wilayah utara banyak sekali kekayaan alam yang dihasilkan dari sektor pertanian, salah satunya ialah dari pohon siwalan. Pohon siwalan atau lontar disebut dengan pohon 800 kegunaan. Tanaman ini di satu sisi dapat bermanfaat untuk sumber daya alam (tanah), kelestarian lingkungan hidup dan disisi lain dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk yang memiliki nilai ekonomis. Hampir semua bagian atau produk tanaman ini dapat dimanfaatkan, namun tanaman ini kurang mendapat perhatian untuk dikembangkan dan dibudidayakan secara sungguh-sungguh oleh berbagai pihak. Salah satu produk yang dapat dihasilkan dari pohon siwalan tersebut ialah gula merah siwalan.

Gula merah siwalan adalah gula yang terbuat dari sadapan air nira yang berasal dari pohon siwalan. Tidak kalah dengan gula lainnya, gula ini memiliki rasa yang enak dan memiliki banyak manfaat terutama bagi kesehatan. Di desa Prenduan sendiri terdapat beberapa industri gula merah. Industri gula merah merupakan industri rumah tangga yang turun temurun. Proses pengolahan gula merah dikerjakan dengan cara dan peralatan yang sederhana. Industri gula merah siwalan yang ada di desa Prenduan merupakan industri perumahan yang dimiliki oleh perseorangan. namun perkembangan dari tahun ke tahun jumlahnya mengalami penurunan karena banyak yang sudah tidak beroperasi lagi, padahal dari segi kualitas itu lebih bagus gula merah siwalan dari pada gula pasir yang sering ditemukan setiap hari.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan usaha tersebut, diantaranya masih menggunakan cara tradisional baik dari teknologi maupun manajemen. Faktor utama yang menjadi kendala ialah regenerasi dalam usaha pengolahan gula merah siwalan serta regenerasi untuk penyadap air nira, karena orang-orang tersebut memiliki peran yang penting terutama dalam usaha mempertahankan produk itu sendiri. Kebanyakan mereka yang menjadi pemanjat dan penyadap air nira ialah yang sudah lanjut usia, sedangkan generasi muda sekarang ini kurang minat untuk berprofesi dan melanjutkan pengolahan gula merah siwalan baik dari yang menjadi pemanjat, penyadap nira siwalan, ataupun pengelolanya. Faktor yang selanjutnya itu lebih ke proses pengelolaan gula merah yang memakan banyak waktu untuk membuat produksi tersebut. Faktor yang terakhir itu lebih ke harga gula merah siwalan yang dirasa kurangnya peningkatan harga dari tahun ke tahun yang mana hal ini dirasa kurang sesuai dengan jerih payah pada profesi tersebut dan tentunya daya simpan produk yang tidak dapat bertahan lama sehingga menjadi kendala utama juga dalam segi pemasarannya. Dari hal ini banyak generasi muda khususnya di Desa Prenduan yang lebih memilih profesi lain dan memiliki prospek penghasilan yang lebih jelas.

UD. Buah Manis adalah industri gula merah milik Nasir yang tepatnya berada di desa Prenduan. Industri ini sudah bertahan lama dari tahun ke tahun. Industri ini mengalami peningkatan yang jauh signifikan dibandingkan industri gula merah siwalan milik produsen lainnya, padahal melihat proses pengolahannya sama saja dengan produsen gula merah

lainnya. Selain itu banyak sekali orang-orang yang membeli gula merah siwalan tiap harinya baik itu dari pengasok atau yang lainnya. Begitupun pangsa pasar yang jauh lebih luas dari sebelum sebelumnya menjadi nilai lebih yang dimiliki oleh usaha tersebut.

Hal ini sangat menarik bagi peneliti untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh UD. Buah Manis dalam pengembangan usaha gula merah siwalan di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Dengan ini peneliti memilih fenomena ini untuk dijadikan judul penelitian dalam memfokuskan kepada “Strategi Pengembangan Usaha Gula Merah Siwalan UD. Buah Manis di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha gula merah siwalan UD. Buah Manis di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana Efektivitas strategi pengembangan usaha gula merah siwalan UD. Buah Manis di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha gula merah siwalan UD. Buah Manis di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

2. Untuk mengetahui Efektivitas strategi pengembangan usaha gula merah siwalan UD. Buah Manis di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis penelitian ini menjadi suatu tambahan wawasan keilmuan, dan sebagai kontribusi pemikiran dalam hal mengetahui strategi pengembangan. Adapun secara praktis, peneliti ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain.

1. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang kewirausahaan. Sebagai kontribusi penulis terhadap ilmu pengetahuan dalam bahasan tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengembangan usaha . Sekaligus juga dapat menambah pengalaman dan menjadi bekal peneliti ketika peneliti ingin membuka usaha baru dan ingin mengembangkan usahanya.

2. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dalam bidang terkait strategi pengembangan usaha untuk meningkatkan produksi gula merah. Selain itu diharapkan juga dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian selanjutnya serta untuk

menambah bahan bacaan pada perpustakaan jurusan ekonomi dan bisnis islam khususnya prodi ekonomi syariah.

3. Bagi Pemilik Usaha

Sebagai bahan evaluasi dan acuan mengembangkan usaha yang baik agar perekonomian dan usahanya dapat tercukupi. Memberikan saran mengenai strategi pengembangan usaha yang baik dan bisa membuka peluang usaha yang tentunya tidak kalah dalam persaingan bisnis dalam meningkatkan perekonomian dan pengembangan usahanya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan informasi sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam mengembangkan usahanya.

E. Definisi Istilah

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami penelitian ini maka diperlukan uraian-uraian terhadap penegasan atau makna dari beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Gula Merah Siwalan UD. Buah Manis di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep”. Ada beberapa istilah yang peneliti definisikan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian, diantaranya:

1. Strategi berasal dari kata Yunani yaitu “strategos” yang artinya usaha dalam memenangkan sebuah pertempuran. Sedangkan definisi lain

dari strategi adalah suatu pola perencanaan tentang cara-cara pendayagunaan dan penguasaan potensi dan sasaran yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu sasaran kegiatan.¹¹

2. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan partisipasi dalam berbagai aktivitas pembangunan khususnya dibidang ekonomi. Peningkatan kualitas sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Mendorong masyarakat, pengusaha kecil dan menengah untuk berkembang serta mampu mendukung berkembangnya ekonomi daerah dan menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.¹²
3. Usaha atau bisnis didefinisikan sebagai sebuah kegiatan atau aktivitas yang mengalokasikan sumber-sumber daya yang dimiliki kedalam suatu produksi yang menghasilkan jasa atau barang.
4. Gula merah siwalan adalah gula yang terbuat dari sadapan air mayang (nira) yang berasal dari pohon siwalan.

Definisi istilah diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha adalah suatu rencana organisasi untuk mencapai keunggulan dalam meningkatkan partisipasi dalam berbagai aktivitas pembangunan khususnya dibidang ekonomi, peningkatan kualitas sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan manusia untk mendapatkan penghasilan berupa uang

¹¹ Arin Tentrem Mawati, dkk., *Strategi Pembelajaran*, (t.t.: Yayasan Kita Menulis, 2021), 47.

¹² Muhammad Ismail, "Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat di Provinsi Papua," *Jurnal Bina Proja* 7, no. 3, (September, 2015): 3.

atau barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan mencapai kesejahteraan hidup.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah.

Berikut adalah Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai strategi pengembangan:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Risda Pratiwi (2018), Dalam Skripsinya yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. Uul Jaya di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat)”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang progresif, yang merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Adapun strategi yang digunakan adalah dengan memproduksi rengginang pulut yang berkualitas, menjual produk dengan harga yang murah, meningkatkan promosi penjualan dan memilih lokasi yang pas.¹³

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Sakinah (2018), Dalam Skripsinya yang berjudul “Strategi Pengembangan Uaha Home Industri Kerajinan Sebo di Jorong Galuang Nagari Sungai Pua Kabupaten

¹³ Risda Pratiwi, “*Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. Uul Jaya di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat)*” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018).

Agam”, Dari penelitian yang dilakukan pada usaha kerajinan sebo di Pua disimpulkan bahwa strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha home industri kerajina sebo adalah dengan menggunakan strategi Strengths-Opportunities (SO) yaitu strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.¹⁴

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Miftahur Rahma (2017), Dalam Skripsinya yang berjudul “Pengembangan Produk Kopi Bubuk Cap Semut Dalam Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Melati Desa Tribu di syukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan produk kopi bubuk cap semut pada kelompok tani wanita melati sudah berkembang dengan baik dilihat dari peningkatan hasil penjualan periode sebelumnya berdasarkan hasil data wawancara.¹⁵

Keempat, Peneitian yang dilakukan oleh Sri Zuliani (2017), Dalam Jurnalnya yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Ada Kampung Patin, Kampar Riau”. Hasil Penelitian ini menunjukkan analisis data menggunakan metode deskriptif dan kualitatif dengan pendekatan SWOT. Berdasarkan sejumlah faktor lingkungan internal dan eksternal, maka terdapat delapan strategi pengembangan usaha pengolahan ikan kampung patin yang penting untuk diimplementasikan

¹⁴ Nurul Sakinah, “Strategi Pengembangan Uaha Home Industri Kerajinan Sebo di Jorong Galuang Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam” (Skripsi: IAIN Bukit Tinggi, 2018).

¹⁵ Miftahur Rahma, “Pengembangan Produk Kopi Bubuk Cap Semut Dalam Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Melati Desa Tribu di syukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat)” (Skripsi: Universtias Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

diantaranya pemberdayaan SDA, semakin meningkatkan kualitas produk olahan ikan, perluasan jangkauan pemasaran, peningkatan ketertarikan produksi, semakin meningkat kreativitas dan inovatifan pengusaha, dan mengupayakan pengemasan yang baik.¹⁶

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Helen Malinda (2017), Dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Strategi pengembangan usaha di perusahaan ini menggunakan srategi produk yang mana dengan memberikan kualitas produk sesuai dengan selera masyarakat. Disini juga menggunakan Strategi pengembangan seperti promosi usaha yang mana menetapkan promosi penjualan melalui dua cara yaitu dari segi media dan tempat. Dari media disini seperti penyebaran brosur, sedangkan tempat perusahaan melakukan perluasan dan pelebaran lokasi serta memperbanyak karyawan.¹⁷

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan kajian Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
----	----------------------	-----------	-----------

¹⁶ Sri Zuliarni, “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Pada Kampung Patin, Kampar Riau”, *Jurnal Of Business Administration* 1, no. 1 (Maret 2017).

¹⁷ Helen Malinda, “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi: Universtias Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

1	Risda Pratiwi, Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. Uul Jaya di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat)”	Sama-sama membahas tentang strategi pengembangan dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Di penelitian Risda Pratiwi Analisis data yang digunakan menggunakan analisis SWOT. Dari segi objek penelitian dan waktu penelitiannya itu berbeda.
2	Nurul Sakinah, Strategi Pengembangan Uaha Home Industri Kerajinan Sebo di Jorong Galuang Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam	sasaran penelitiannya yaitu sama-sama tentang strategi pengembangan usaha dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Dari segi objek yang diteliti berbeda. tempat dilakukannya penelitian berbeda.
3	Miftahur Rahma, Pengembangan Produk Kopi Bubuk Cap Semut	persamaan dengan penelitian sebelumnya	Perbedaanya terletak pada objek penelitian,

	Dalam Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Melati Desa Tribu di syukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat)	adalah sasaran penelitiannya yaitu sama-sama tentang pengembangan serta menggunakan metode penelitian kualitatif.	kajian penelitian, dan tahun penelitian serta tempat berlangsungnya
4	Sri Zuliani, Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Ada Kampung Patin, Kampar Riau.	sasaran penelitiannya yaitu sama-sama tentang strategi pengembangan dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Analisis data yang digunakan Sri Zuliani menggunakan analisis SWOT. Selanjutnya perbedaannya dari segi tempat yang diteliti.
5	Helen Malinda, Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan	sasaran penelitiannya yaitu sama-sama tentang strategi pengembangan	dari segi tempat dan objek penelitian. Dalam penelitiannya lebih mengarah ke

	Menurut Perspektif Ekonomi Islam.	dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	peningkatan pendapatan karyawan, sedangkan penelitian yang saya mengarah kepeningkatan produksinya.
--	-----------------------------------	--	---